

**PEMBINAAN SEPAKBOLA KECAMATAN BUNGUS
TELUK KABUNG KOTA PADANG**

SKRIPSI

***Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Pendidikan Olahraga
Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan***



**Oleh :
FAJRI SUANDI
55912 /2010**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN
REKREASI
JURUSAN PENDIDIKAN OLAAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2014**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

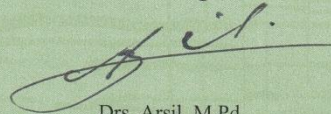
Pembinaan Sepakbola Kecamatan Bungus Teluk Kabung Kota Padang

Nama : Fajri Suandi
NIM : 2010/55912
Program Studi : Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi
Jurusan : Pendidikan Olahraga
Fakultas : Ilmu Keolahragaan

Padang, Juli 2014

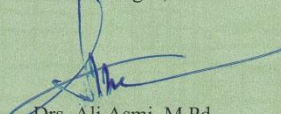
Disetujui oleh,

Pembimbing I,



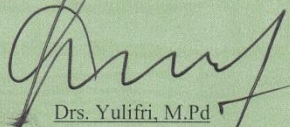
Drs. Arsil, M.Pd
NIP 19600317 198602 1 002

Pembimbing II,



Drs. Ali Asmi, M.Pd
NIP 19560901 197801 1 001

Mengetahui,
Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga



Drs. Yulifri, M.Pd
NIP 19590705 198503 1 002

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

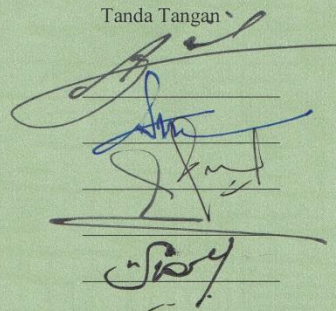
Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi
Jurusan Pendidikan Olahraga
Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Padang

Judul : Pembinaan Sepakbola Kecamatan Bungus Teluk Kabung Kota
Padang

Nama : Fajri Suandi
BP/NIM : 2010/55912
Program Studi : Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi
Jurusan : Pendidikan Olahraga
Fakultas : Ilmu Keolahragaaan

Padang, Juli 2014

Tim Penguji	Nama	Tanda Tangan
Ketua	: Drs. H. Arsil, M.Pd	
Sekretaris	: Drs. Ali Asmi, M.Pd	
Anggota	: 1. Dr. Emral Abus, M.Pd,	
	2. Drs. Zalfendi, M.Kes	
	3. Dra. Erianti, M.Pd	



SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, Juli 2014

Saya yang menyatakan,



Fajri Suandi
55912/2010

ABSTRAK

Fajri Suandi (55912): Pembinaan Sepakbola Kecamatan Bungus Teluk Kabung Kota Padang

Kecamatan Bungus Teluk Kabung memiliki sekolah sepakbola (SSB) Bungus Teluk Kabung (Bungtekab). Semenjak tahun 2007 sampai sekarang 2014 sepakbola Bungus Taluk Kabung tidak lagi terlihat prestasinya pada setiap kejuaraan yang diikuti. Hal tersebut bisa disebabkan oleh beberapa faktor seperti kualitas pelatih serta sarana dan prasarana. Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui kualitas dan kuantitas pelatih serta sarana dan prasarana pada pembinaan sepakbola kecamatan Bungus Teluk Kabung kota Padang.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Populasi penelitian ini sebanyak 20 orang, dengan pengambilan sampel menggunakan teknik *total sampling*. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 20 orang. Penelitian dilakukan di sekolah sepakbola SSB Bungtekab kecamatan Bungus Teluk Kabung pada bulan Juni tahun 2014. Pengumpulan data menggunakan angket dengan skala *Guttman*. Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan rumus :

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara keseluruhan persentase jawaban angket memiliki nilai 87,4%. Untuk indikator kualitas pelatih memiliki persentase jawaban sebesar 93,75% (baik sekali) dan untuk sarana dan prasarana memiliki persentase 78,18% (baik). Dapat diartikan bahwa kualitas dan kuantitas pelatih serta sarana dan prasarana pada pembinaan sepakbola kecamatan Bungus Teluk Kabung sudah baik walaupun masih terdapat kekurangan-kekurangan dalam proses pembinaan.

Kata Kunci : Deskriptif, *Guttman*, Pembinaan, SSB, *Total Sampling*

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya terutama nikmat waktu dan kesehatan sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul **“Pembinaan Sepakbola Kecamatan Bungus Teluk Kabung Kota Padang”**. Salawat beserta salam penulis kirimkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membimbing umatnya menuju jalan yang penuh dengan ilmu pengetahuan seperti saat ini.

Penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk melakukan penelitian dalam menyelesaikan program Sarjana Pendidikan Strata Satu (SI) Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Jurusan Pendidikan Olahraga, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Padang.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis banyak mendapat bantuan, bimbingan, arahan, dan petunjuk dari berbagai pihak baik secara moril maupun materil. Oleh karena itu, penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Bapak Drs. Arsil, M.Pd selaku pembimbing I dan Bapak Drs. Ali Asmi, M.Pd selaku panasehat akademik sekaligus pembibing II yang telah banyak memberikan bimbingan dan masukan..
2. Bapak Dr. Emral Abus, M.Pd, Bapak Drs. Zalfendi, M.Kes dan Ibu Dra. Erianti, M.Pd selaku penguji.
3. Dekan beserta pembantu dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.

4. Ketua Jurusan beserta sekretaris jurusan Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
5. Bapak dan ibu dosen beserta karyawan dan karyawan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
6. Pengurus sekolah sepakbola kecamatan Bungus Teluk Kabung.
7. Pihak lain yang telah ikut serta memberi dorongan dan bantuan yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini belum sempurna, oleh karena itu dengan kerendahan hati, penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun dari semua pihak. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan Taufik dan Hidayah-Nya pada kita semua.

Padang, Juli 2014

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman

ABSTRAK

KATA PENGANTAR.....i

DAFTAR ISI..... iii

BAB I PENDAHULUAN 1

A. Latar Belakang Masalah 1

B. Identifikasi Masalah..... 6

C. Pembatasan Masalah..... 6

D. Perumusan Masalah..... 7

E. Tujuan Penelitian 7

F. Manfaat Penelitian 7

BAB II TINJAUAN PUSTAKA..... 9

A. Kajian Teori..... 9

1. Permainan Sepak Bola..... 9

2. Pembinaan 12

3. Kualitas Pelatih..... 18

4. Sarana dan Prasarana 21

C. Kerangka Konseptual..... 24

D. Pertanyaan Penelitian 25

BAB III METODE PENELITIAN..... 26

A. Jenis Penelitian 26

B. Populasi dan Sampel Penelitian 26

C. Defenisi Operasional 27

D. Jenis dan Sumber Data	27
E. Teknik Pengumpulan Data	28
F. Instrumen Penelitian.....	28
G. Teknik Analisis Data	32
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	34
A. Deskripsi Data	34
B. Analisis Data	34
C. Pembahasan	39
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	43
A. Kesimpulan.....	43
B. Saran.....	43
DAFTAR PUSTAKA	45
LAMPIRAN.....	47

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Kriteria Persentase.....	33
2. Distribusi Frekuensi Kualitas Pelatih.....	35
3. Distribusi Frekuensi Sarana dan Prasarana.....	37

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Tabulasi Data Hail Uji Coba Instrumen	47
2. <u>Validitas Angket Uji Coba</u>	48
3. Reliabilitas Angket Uji Coba.....	50
4. <u>Tabulasi Data Hasil Penelitian</u>	51
5. <u>Kisi-Kisi Angket</u>	52
6. <u>Angket</u>	53
7. <u>Nama-Nama Pemain Sepakbola SSB Bungtekab</u>	55
8. <u>Tabel Nilai-Nilai r Produk Moment</u>	56
9. <u>Dokumentasi Penelitian</u>	57
10. <u>Surat Izin Penelitian</u>	60

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sepakbola merupakan salah satu cabang olahraga yang banyak digemari oleh semua kalangan di Indonesia. Tidak hanya di Indonesia, sepak bola juga menempati tempat teratas untuk olahraga yang paling diprioritaskan di dunia. Dewasa ini, permainan sepakbola bukan hanya sekedar hiburan atau pengisi waktu senggang, akan tetapi sudah dituntut untuk berprestasi setinggi-tingginya. Banyak kejuaraan-kejuaraan sepakbola yang diselenggarakan, baik di tingkat kota, provinsi sampai ketinggian dunia seperti *World cup*. Hal ini memotivasi setiap klub-klub sepakbola yang ada untuk menempatkan klubnya diposisi teratas disetiap kejuaraan yang diikuti.

Permainan sepakbola merupakan permainan kelompok atau beregu yang melibatkan unsur-unsur fisik, teknik, taktik dan mental. Artinya permainan ini memerlukan perhatian dalam peningkatannya melalui proses latihan yang lama dengan memiliki tujuan-tujuan tertentu. Tujuan melakukan olahraga inipun berbeda-beda, dari mereka yang hanya untuk menjaga kebugaran, menyalurkan hobi, sampai kepada untuk pencapaian prestasi menjadi pemain sepakbola yang profesional.

Untuk menjadi pemain sepakbola yang profesional dan mencapai prestasi yang tinggi, setiap pemain dalam klub harus menguasai keterampilan dan teknik bermain bola yang baik, fisik yang prima, serta mental yang bagus. Untuk menguasai keterampilan dan teknik bermain sepakbola yang baik, memiliki fisik

prima, serta mental yang bagus, seseorang tentulah harus mengikuti proses pembinaan yang berkesinambungan sehingga tujuan yang jelas akan dicapai. Proses pembinaan juga harus dilakukan secara serius, sesuai dengan program pembinaan dan ilmu-ilmu kepelatihan sepak bola yang benar.

Dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 3 pasal 27 ayat 4 (2005:20) menerangkan bahwa pembinaan dan pengembangan olahraga prestasi dilaksanakan dengan memberdayakan perkumpulan olahraga, menumbuhkan kembangkan serta pembinaan olahraga yang bersifat nasional dan daerah, dan menyelenggarakan kompetisi secara berjenjang dan berkelanjutan.

Artinya, pengembangan olahraga ini dapat dilihat dengan adanya kompetisi-kompetisi yang dilakukan secara berjenjang dan berkelanjutan seperti kompetisi yang diselenggarakan oleh Persatuan Sepakbola Indonesia (PSSI). Prestasi yang tinggi hanya dapat dicapai dengan latihan-latihan yang direncanakan dengan sistematis dan dilakukan secara terus menerus dibawah pengawasan dan bimbingan pelatih yang profesional. Untuk meraih prestasi tersebut bukanlah suatu pekerjaan yang mudah. Prestasi olahraga akan terwujud apabila ada kerjasama yang baik antara pemerintah, pemerintah daerah, atlet, pelatih, organisasi dan pihak terkait lainnya yang mendukung pembinaan olahraga. Hal ini dijelaskan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 16 Tahun 2007 tentang Penyelenggaraan Keolahragaan, sebagai berikut:

Pemerintah dan pemerintah daerah bertanggung jawab melaksanakan pembinaan dan pengembangan olahraga yang meliputi pembinaan dan pengembangan pengolahragaan , tenaga keolahragaan dan organisasi olahraga, penyediaan dana olahraga, penyediaan sarana dan prasarana olahraga, serta pemberian penghargaan dibidang keolahragaan.

Dari kutipan di atas terlihat jelas bahwa dalam pembinaan dan pengembangan sepakbola dibutuhkan kerjasama dan komitmen yang baik antara pemerintah, pemerintah daerah, atlet, pelatih maupun organisasi. Dalam melakukan pembinaan olahraga diperlukan suatu usaha dan kerjasama yang terarah dan terorganisir dari pihak-pihak terkait yang dapat mendukung tercapainya sebuah prestasi.

Pembinaan sepakbola dapat dikatakan baik dan berjalan optimal pada suatu daerah termasuk di Sumatera Barat terutama di kecamatan Bungus Teluk Kabung apabila pembinaan dilakukan secara berkesinambungan. Salah satu organisasi sepakbola di kota Padang adalah PSP (Persatuan Sepak bola Padang). Menyebut nama PSP (Persatuan Sepakbola Padang). Mengingat sejarah panjang persepakbolaan tanah air, sebab PSP Padang memang bukan tim kemarin sore, Pandeka Minang (Julukan PSP) memiliki cerita panjang tentang tim kebanggaan Kota Padang ini. Pandeka Minang (Julukan PSP) terlahir lebih dulu dari Republik ini, Pada tahun 1928. Tahun 1928, Dengan nama ***Sport Vereniging Minang Kabau (SVM)*** yang diketuai oleh ***Dr. Hakim*** dalam ini bernaung organisasi sepakbola Padang yang dikenal dengan ***Ilans Padang Electal (IPE)***, yang menjadi cikal bakal lahirnya PSP dalam catatan itu pula nama PSP di pakai satu-satunya di Padang sampai saat ini.

Selain perkembangan sepakbola di kota Padang, di kecamatan-kecamatan yang ada di kota Padang juga telah mengalami perkembangan yang pesat. Dari hasil swadaya pemuda dan masyarakat maka lahirlah sekolah sepakbola di setiap

kecamatan bahkan sampai saat ini telah banyak bermunculan sekolah sepakbola (SSB) yang pembinaannya terkontrol dan diawasi oleh masyarakat.

Diantaranya adalah SSB Bungtekab yang ada di daerah kecamatan Bungus Teluk Kabung. SSB Bungtekab ini diharapkan dapat membina dan melahirkan pemain-pemain yang berbakat dan memiliki keterampilan bermain sepakbola yang baik. Pada awalnya SSB Bungtekab didirikan dengan tujuan membentuk atlet sepakbola yang profesional yang bisa bersaing ditingkat daerah maupun nasional. Sekolah sepakbola ini didirikan pada tahun 2002, yang didirikan dari hasil swadaya masyarakat dan kecintaannya terhadap sepakbola, para donator bersedia memberikan sumbangan demi kelancaran SSB sepakbola tersebut. Seterusnya didukung oleh organisasi SSB, keorganisasian SSB diserahkan atau dikelola langsung oleh pemuda kecamatan Bungus Teluk Kabung. Pemuda sebagai pengurus organisasi SSB Bungtekab bertanggung jawab penuh terhadap pembinaan sepakbola Bungus Taluk Kabung, ketua pemuda sebagai manager SSB bertanggung jawab kepada Wali Nagari selaku pelindung SSB Bungus Teluk Kabung.

Pada tahun 2003 kontribusi yang diberikan oleh SSB terhadap prestasi atlet belum terlihat, tetapi pada tahun 2005 SSB nampak memberikan hasil, prestasi mulai diraih di tingkat kecamatan, seperti juara 1 antar SSB di kecamatan dan semi finalis Liga Danone se-kota Padang. Namun hasil tersebut tidak bertahan lama semenjak tahun 2007 sampai sekarang 2014 sekolah sepakbola Bungus Teluk Kabung tidak lagi kelihatan prestasinya pada setiap kejuaraan yang diikuti. Keberadaan SSB di Bungus Teluk Kabung sangatlah penting, karena tanpa

adanya SSB di Bungus Teluk Kabung mustahil akan lahirnya atlet yang berprestasi cabang olahraga sepakbola. Dan sebaliknya, jika tidak ada SSB di Kecamatan Bungus Teluk Kabung, maka pembinaan atlet sepakbola tidak akan berjalan sehingga tidak akan melahirkan atlet sepakbola yang berprestasi.

Berdasarkan observasi yang dilakukan di lapangan terhadap pembinaan sepakbola kecamatan Bungus Teluk Kabung, ternyata pembinaan sepakbola ini kurang terlaksana atau kurang berjalan dengan baik sebagaimana yang diharapkan. Kurang terlaksananya pembinaan sepakbola di SSB kecamatan Bungus Teluk Kabung ini mungkin disebabkan oleh banyak faktor. Diantara faktor-faktor yang dapat mempengaruhi pembinaan sepakbola tersebut adalah kualitas pelatih, sarana dan prasarana kurang tersedia dengan baik, kualitas siswa, lingkungan tempat berlatih, siswa kurang bersemangat didalam mengikuti latihan. Hal ini mungkin disebabkan oleh pelatih yang kurang berpengalaman didalam melatih dan banyak siswa yang datang terlambat bahkan tidak datang, namun pelatih tidak memperhatikan hal tersebut, sehingga program latihan yang diberikan pelatih pada atlet tidak terprogram dengan baik. Disamping itu pembinaan tidak akan berjalan tanpa dukungan orang tua dan masyarakat penting artinya dalam suatu pembinaan olahraga sepakbola.

Faktor lain yang membuat kurang terlaksananya pembinaan ialah sarana dan prasarana yang digunakan tidak terawat dengan baik dan masih jauh dari standar kelayakan, sehingga proses pembinaan dan program latihan tidak terlaksana dengan baik, selanjutnya pembinaan tidak akan berjalan dengan baik tanpa didukung organisasi yang bekerja sesuai dengan fungsinya.

Dari uraian kenyataan di atas, maka pada kesempatan ini penulis ingin melakukan suatu penelitian yang berhubungan dengan pembinaan sepakbola kecamatan Bungus Teluk Kabung. Diharapkan nantinya hal ini dapat dijadikan sebagai salah satu solusi dalam meningkatkan pembinaan olahraga sepakbola di daerah ini. Dengan judul penelitian ini adalah Pembinaan Sepakbola kecamatan Bungus Teluk Kabung Kota Padang.

B. Identifikasi Masalah

Dari uraian latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa variabel yang diduga memberi pengaruh terhadap penelitian ini. Variabel tersebut seperti:

1. Organisasi
2. Kualitas pelatih
3. Sarana dan prasarana
4. Kualitas siswa
5. Wasit
6. Kompetisi

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka penulis membatasi penelitian ini hanya pada variabel yang diduga berpengaruh terhadap permasalahan tersebut, diantaranya:

1. Kualitas pelatih SSB Bungus Teluk Kabung
2. Sarana dan prasarana SSB Bungus Teluk Kabung

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah yang dikemukakan di atas, maka perumusan masalah pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana kualitas pelatih dalam pembinaan sepakbola kecamatan Bungus Teluk Kabung?
2. Bagaimana sarana dan prasarana dalam pembinaan sepakbola kecamatan Bungus Teluk Kabung?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui kualitas pelatih pada pembinaan sepakbola kecamatan Bungus Teluk Kabung.
2. Mengetahui sarana dan prasarana pada pembinaan sepakbola kecamatan Bungus Teluk Kabung.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat dari hasil penelitian ini adalah:

1. Pelatih, sebagai pedoman dalam meningkatkan prestasi olahraga sepak bola khususnya sekolah sepakbola kecamatan Bungus Teluk Kabung kota Padang.
2. Peneliti selanjutnya, sebagai referensi untuk meneliti kajian yang sama secara mendalam.
3. Mahasiswa sebagai bahan bacaan di perpustakaan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.

4. Jurusan Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang sebagai tambahan literatur di perpustakaan.
5. Sebagai sumbangan khasanah ilmu pengetahuan bagi pembaca.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dilihat dari hasil analisis data jawaban angket yang diisi responden yang merupakan pemain sepakbola SSB Bungtekal ditemukan:

1. Pembinaan yang dilaksanakan dari segi kualitas pelatih secara keseluruhan berjalan sangat baik dengan persentase jawaban 93,75% (sangat baik). Untuk program latihan hanya memiliki persentase 80% dengan kriteria baik dan untuk program latihan yang diketahui pelatih dalam jangka 1 tahun hanya memiliki persentase 50% dengan kriteria cukup.
2. Sarana dan prasarana latihan SSB Bungus Teluk Kabung secara keseluruhan sudah baik dengan persentase 78,18%, namun untuk kelengkapan peralatan latihan dan kualitasnya hanya memiliki kriteria cukup dengan persentase 40%.

B. Saran

1. Diharapkan kepada pengurus dan pelatih sepakbola kecamatan Bungus Teluk Kabung agar menganalisis ulang program latihan yang ada dan memperbaikinya sesuai kebutuhan.
2. Diharapkan kepada pengurus dan pihak terkait agar bersama-sama mengatasi masalah dana agar sarana dan prasarana yang ada seperti bola, gawang dan lapangan dapat memenuhi kualitas dan kuantitas yang seharusnya.

3. Diharapkan kepada siswa SSB agar dapat lebih serius dalam mengikuti pembinaan sepakbola agar tujuan dari pembinaan sepakbola kecamatan Bungus teluk Kabung dapat dicapai dengan maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Abus, Emral. (2009). *Materi Lisensi D 2011*, Padang
- Ali, Mohammad. 1993. *Strategi Penelitian Pendidikan*. Bandung: Angkasa
- Arikunto, Suharsimi. 1998. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta
- Depdikbud. 1984. *Rancangan Anggaran Pembelian Sarana dan Prasarana Sekolah*. Jakarta: Dip Proyek
- Indra, Afri.Y. (2009). “Pembinaan Olahraga Pencak Silat pada Perguruan Sakato Minangkabau Semen Padang” (*Skripsi*). Padang: Universitas Negeri Padang.
- Junaidi, Tri Putra. (2008). “Pembinaan Olahraga Mini Bridge di Kota Padang”. (*Skripsi*). Padang: Universitas Negeri Padang.
- KONI. 1997. *Proyek Garuda Emas*. Jakarta
- Latisma, Dj. 2011. *Evaluasi Hasil Belajar*. Padang: UNP Press
- Lufri. 2007. *Kiat Memahami dan Melakukan Penelitian*. Padang: UNP Press
- Maidarman. 2012. *Ilmu Melatih Dasar*. Padang: FIK UNP
- Peraturan Pemerintah Nomor 16 Tahun 2007 tentang Penyelenggaraan Keolahragaan
- PSSI. 2010. *Laws of the Game: Peraturan Permainan*. Jakarta: PSSI
- Riduwan. 2005. *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru, Karyawan dan Peneliti Pemula*. Bandung: Alfabeta
- Soepartono. 2000. *Sarana dan Prasarana Olahraga*. Jakarta: Dirjen Depdikmen Depdikbud
- Suharsono, Hp. 1993. *Ilmu Kepelatihan Olahraga*. Jakarta: FPOK
- Suryobroto, Agus. 2004. *Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani*. Yogyakarta: FIK UNY